

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH
KAPAL TACENTING
(KUMPULAN PELIHARA TANAMAN CEGAH STUNTING)**



UPTD PUSKESMAS PARINGIN

LATAR BELAKANG

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Stunting bisa disebabkan oleh malnutrisi yang dialami ibu saat hamil, atau anak pada masa pertumbuhannya.

Di Indonesia sendiri Stunting menempati posisi ke 4 di dunia setelah India, Pakistan dan Nigeria.

Pada tahun 2021 angka stunting mencapai 24,4% lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 21,1%, target di Indonesia perlu menurunkan angka stunting hingga 14%, jadi perlu penurunan stunting sebanyak 7% lagi.

Di desa Mangkayahu sendiri yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Paringin angka stunting pada tahun 2022 sebanyak 4 anak yang mengalami stunting dari 28 balita (14,3 persen). Setelah dilakukan wawancara kepada orang tua balita ternyata rata-rata balita yang ada di Desa Mangkayahu kurang berminat dalam mengkonsumsi sayuran sehingga menu gizi pada isi piringku tidak terpenuhi dengan baik.

Untuk mengoptimalkan menu gizi yang dikonsumsi anak balita di Desa Mangkayahu yang dimana anak tersebut kurang dalam hal konsumsi sayuran namun masih mau untuk mengkonsumsi protein hewani. Untuk itu upaya tambahan yang dilakukan untuk menurunkan angka stunting dengan inovasi Kapal Tacenting dimana kegiatan tersebut melibatkan anak balita, kader kesehatan, petugas gizi, bidan desa, kepala desa serta aparat desa melakukan Menanam, Memanen dan mengkonsumsi Bersama sayuran bergizi cegah stunting. sayur sayuran yang dikolaborasikan dengan protein hewani dan sumber gizi lainnya.

Diharapkan dengan terpenuhinya menu gizi seimbang maka diharapkan status gizi anak yang kurang dan anak yang pendek dapat menurun.

MAKSUD DAN TUJUAN INOVASI

Maksud dilaksanakannya inovasi Siap PD adalah Untuk mengoptimalkan menu gizi yang dikonsumsi anak balita di Desa Mangkayahu yang dimana anak tersebut kurang dalam hal konsumsi sayuran namun masih mau untuk mengkonsumsi protein hewani. Untuk itu upaya tambahan yang dilakukan untuk menurunkan angka stunting

dengan inovasi Kapal Tacenting dimana kegiatan tersebut melibatkan anak balita, kader kesehatan, petugas gizi, bidan desa, kepala desa serta aparat desa melakukan Menanam, Memanen dan mengkonsumsi Bersama sayuran bergizi cegah stunting. sayur sayuran yang di kolaborasikan dengan protein hewani dan sumber gizi lainnya.

SASARAN

Sasaran Kegiatan:

Balita

Sasaran Lokasi

Lokasi penerapan Siap PD sebagai berikut:

Desa Mangkayahu

CARA KERJA ATAU OPERASIONAL INOVASI KAPAL TACENTING :

1. Balita dan ibu hamil di damping Bidan, Petugas Gizi, Kepala Desa, Kader Posyandu dan TP PKK desa melakukan penanaman Bersama babit sayuran
2. Bibit sayuran akan dikelola Bersama sampai bisa di panen, di panen pada saat jadwal posyandu
3. Balita di damping Bidan, Petugas Gizi, Kepala Desa, Kader Posyandu dan TP PKK melakukan pemanenan sayuran pada saat jadwal posyandu dan mengkonsumsinya secara langsung yg di kombinasikan dengan protein hewani dan gizi lain nya seperti karbohidrat dan lain-lain
4. Orang tua balita akan di berikan penyuluhan bagaimana cara memberikan pola nutrisi yang baik pada anak
5. Selain panen di jadwal posyandu, sayuran yang di panen juga akan di berikan kepada anak balita dan ibu hamil di hari-hari berikutnya serta memberikan menu makanan yang bisa di olah orang tua di rumah sesuai dengan nilai gizi yang diperlukan anak dan ibu hamil

PENUTUP

Setelah berjalannya inovasi ini anak yang mengalami masalah gizi telah mengalami kenaikan pertumbuhan sehingga jumlah balita stunting mengalami penurunan dari sebelumnya 14,3% menjadi 7,1% dan balita yang mengalami gizi kurang sebelumnya 17,9% turun menjadi 10,7%.

Kebiasaan pola makan anak lebih baik dari pada sebelumnya, Dimana anak lebih terbiasa makan sayuran dan menu gizi lengkap dengan gizi seimbang.